



BHUMANDALA AWARD 2020 RAIH DUA PENGHARGAAN

Pendatang Baru, Yogya Komitmen Bangun Simpul Jaringan

YOGYA (KR) - Kota Yogya tergolong pendatang baru dalam Bhumandala Award. Pengembangan geoportal pun baru dilakukan pada pertengahan tahun 2019 lalu. Namun komitmen Pemkot Yogya dalam membangun simpul jaringan berhasil mendapat apresiasi oleh Badan Informasi Geospasial (BIG).

Hal itu dibuktikan dalam ajang Bhumandala Award 2020 yang digelar akhir November lalu. Kota Yogya berhasil meraih dua penghargaan yakni Bhumandala Rajata (medali perak) dan Bhumandala Kencana (geoportal terbaik), keduanya untuk tingkat Kota. "Sebagai salah satu pendatang baru pada Bhumandala Award 2020, Kota Yogya telah melakukan perkembangan yang sangat baik dalam hal sinergitas antar OPD dalam mendukung

pertukaran data secara internal, data yang disebarluaskan melalui geoportal maupun web Geographic Information System (GIS) sangat bervariasi dan TIK yang cukup mumpuni untuk pengamanan Data Geospasial (DG) dan Informasi Geospasial (IG)," jelas Walikota Yogya Haryadi Suyuti di Balaikota, Selasa (15/12).

Diakuninya, pengembangan geoportal Kota Yogya baru dimulai pada Agustus 2019 dengan alamat geoportal.jogjakota.go.id. Pembangunan geoportal ini juga sebagai upaya mendukung kebijakan satu data dan satu peta Indonesia. Selain itu juga telah terintegrasi dengan geoportal PALAPA sebagai salah satu Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN), data dan informasi disajikan dalam bentuk GIS web services yang dapat ditelusuri keberadaan datanya dan

ditayangkan.

Haryadi menegaskan, aspek kebijakan juga telah dipersiapkan dengan lengkap untuk menjamin keberlanjutan simpul jaringan ini. "Saat ini telah terbit Perwal 82/2020 tentang Pengelolaan Data dan Informasi Geospasial Daerah dan Kepwal 44/2020 tentang pembentukan Tim Simpul Jaringan Daerah," ujarnya.

Dirinya membeberkan pengelolaan data spasial di Kota Yogya tergabung dalam roadmap smart city dengan tujuan menjamin aktualitas dan integrasi data. Dari sisi keamanan teknologi terdapat dua Data Recovery Center (DRC) yang membuat kondisi geoportal Kota Yogya cukup aman karena bila terjadi sesuatu pada server utama. Sehingga geoportal akan tetap berjalan.

Salah satu inovasi Kota

Yogya yang sangat diapresiasi adalah memasukkan tautan geoportal dan Sitaru ke dalam Aplikasi Jogja Smart Service (JSS). "Rencana pengembangan dan strategi keberlanjutan simpul jaringan Kota Yogya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang," katanya.

Untuk jangka pendek, peningkatan kuantitas dan kualitas data, pengintegrasian seluruh aplikasi peta digital (GIS) ke dalam JSS dan geoportal, pembuatan roadmap pengelolaan informasi geospasial dan pengembangan SDM. Pada jangka menengah direncanakan untuk penambahan fitur analisis peta guna pengambilan keputusan. Selanjutnya untuk jangka panjang diharapkan dari hasil analisis peta dapat dibuat perencanaan OPD, sehingga perencanaan OPD menggunakan data spasial yang diintegrasikan dalam dokumen perencanaan. (Dhi)-f

KR-istireva

Walikota didampingi Kepala Bappeda Kota Yogya menunjukkan apresiasi Bhumandala Award 2020.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	Untuk Diketahui
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	
4.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005